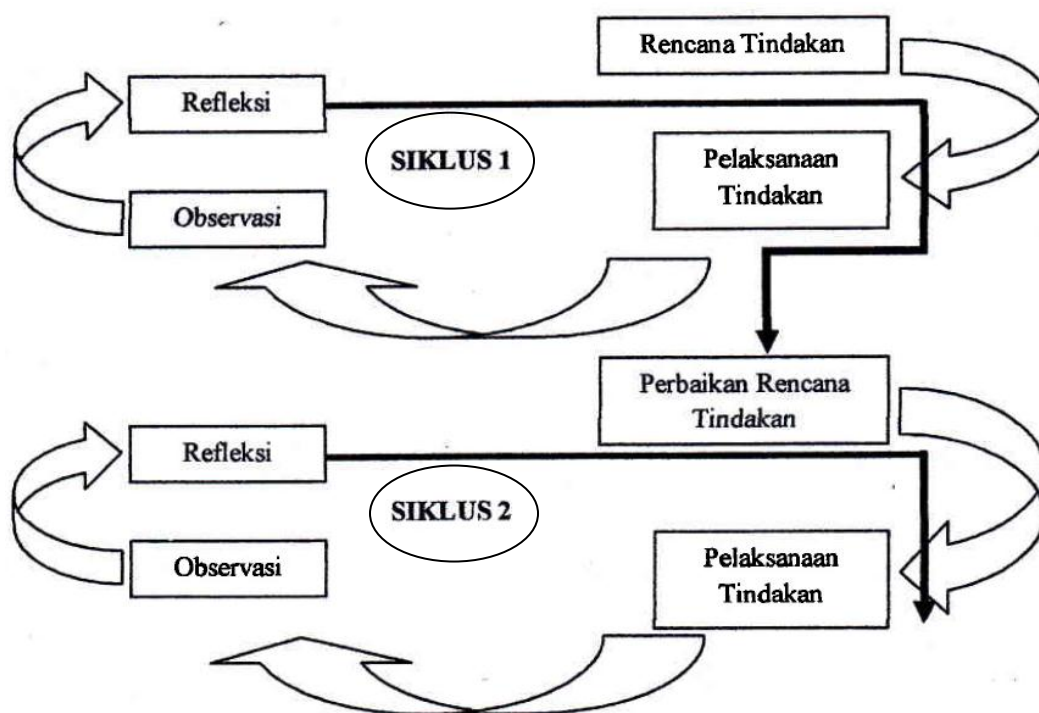


BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan terjemahan dari *Classroom Action Research* yaitu suatu *action research* (penelitian tindakan) yang dilakukan di kelas (Wardhani, 2007:1.3). Dalam setiap siklus terdiri dari 4 kegiatan pokok yang dirangkai menjadi satu kesatuan yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting). Penelitian ini dipilih dan berkolaborasi dengan rekan sejawat. Siklus penelitian ini dapat dilihat dalam diagram berikut:



Gambar 2.1. Alur Siklus PTK
(Sumber: Aqib Zainal, 2006:30)

3.1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN 2 Pasar Baru tahun pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 15 orang terdiri atas laki-laki 8 orang dan perempuan 7 orang.

3.2. Setting Penelitian

3.2.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Pasar Baru, Kecamatan Kedondong, Kabupaten Pesawaran.

3.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014 di SDN 2 Pasar Baru Kedondong.

3.3. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang merupakan suatu bentuk penyelidikan yang dilakukan melalui refleksi diri yang dilakukan oleh peserta yang terlibat dalam situasi yang diteliti, seperti guru, siswa, atau kepala sekolah dalam situasi sosial, termasuk situasi pendidikan.

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model yang dikembangkan oleh Hopkins dalam Aqib (2006:30), yang dinamakan Spiral Tindakan Kelas yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi rencana (*planning*), tindakan (*action*) pengamatan

(*observation*), dan refleksi (*reflection*). Pelaksanaan penelitian dilaksanakan dengan prosedur sebagai berikut:

Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Kegiatan perencanaan meliputi:

1. menyiapkan bahan pembelajaran
2. menyiapkan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. menyiapkan media pembelajaran
4. menyiapkan instrumen observasi dan evaluasi
5. menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS)

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan mengacu pada rencana pembelajaran yang telah dibuat pada mata pelajaran PKn. Alokasi waktu setiap kali pertemuan adalah 3 x 35 menit menggunakan model kooperatif tipe STAD.

Adapun langkah-langkah adalah sebagai berikut:

Kegiatan Awal

1. Mengucapkan salam kepada siswa
2. Menyiapkan alat dan bahan pembelajaran
3. Guru mengelompokkan siswa menjadi 3 (tiga) kelompok, serta mengatur meja belajarnya
4. Guru menginformasikan hal-hal yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran

5. Guru mengajukan beberapa pertanyaan untuk memfokuskan perhatian siswa, misalnya sebagai berikut :

“Bagaimana perbandingan alat yang digunakan manusia untuk melakukan komunikasi jarak jauh dahulu dan sekarang?”

Kegiatan Inti

Eksplorasi

1. Guru menjelaskan materi secara singkat tentang globalisasi dan pengaruhnya dan memberi kesempatan kepada siswa menyampaikan pengetahuannya tentang materi.
2. Guru membagikan LKS untuk dikerjakan secara berkelompok.

Elaborasi

3. Siswa dalam kelompok mendiskusikan LKS
4. Guru meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi

Konfirmasi

5. Membahas dan menyimpulkan hasil diskusi dan membimbing siswa untuk memahami konsep tentang lembaga-lembaga pemerintahan pusat.
6. Guru memberikan penilaian untuk menentukan skor perkembangan individu, dan penghargaan kepada kelompok yang memperoleh poin atau nilai tertinggi.

Kegiatan Akhir

1. Guru meminta siswa merefleksikan hal-hal yang telah dilaksanakan.

2. Siswa diuji kemampuannya dengan mengerjakan soal-soal tes formatif yang dikerjakan secara individu.
3. Guru merencanakan tindak lanjut yang mungkin dapat dilakukan dalam bentuk remedial, pengayaan maupun tugas, serta menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

c. Tahap Observasi

Tahap ini observer atau pengamat mengamati kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Observasi mencakup berbagai aspek yaitu dari segi kompetensi guru menyampaikan materi, ketepatan penggunaan metode dan media, serta antusias dan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Pengamatan dilakukan oleh guru kelas VI SDN 2 Pasar Baru sebagai guru mitra yang diminta menjadi observer. Pengamatan ditujukan pada aktivitas belajar siswa dan hasil belajar PKn siswa yang masing-masing dicatat melalui lembar observasi (pengamatan) yang telah disediakan.

d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini peneliti melihat, mengkaji dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa yang diisi oleh pengamat. Berdasarkan hasil refleksi peneliti bersama observer/pengamat membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya apabila hasil penelitian belum memenuhi indikator kinerja yang

ditetapkan. Hasil refleksi siklus II dijadikan acuan untuk pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya.

Siklus II

Hasil penelitian yang diperoleh pada siklus I belum memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan, sehingga penelitian dilanjutkan pada siklus II. Proses pembelajaran pada siklus II berlangsung sebagaimana siklus I dengan perbaikan beberapa teknik pembelajaran sesuai hasil refleksi pada siklus I. Adapun tahap-tahap pelaksanaan penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Kegiatan perencanaan meliputi:

1. menyiapkan bahan pembelajaran
2. menyiapkan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. menyiapkan media pembelajaran
4. menyiapkan instrumen observasi dan evaluasi
5. menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS)

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan mengacu pada rencana pembelajaran yang telah dibuat pada mata pelajaran PKn. Alokasi waktu setiap kali pertemuan adalah 3x35 menit menggunakan model kooperatif tipe STAD. Adapun langkah-langkah adalah sebagai berikut:

Kegiatan Awal

1. Mengucapkan salam kepada siswa

2. Menyiapkan alat dan bahan pembelajaran
3. Guru mengelompokkan siswa menjadi 3 (tiga) kelompok, serta mengatur meja belajarnya
4. Guru menginformasikan hal-hal yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran
5. Guru mengajukan beberapa pertanyaan untuk memfokuskan perhatian siswa, misalnya sebagai berikut :

“Bagaimana perbandingan alat yang digunakan manusia untuk melakukan komunikasi jarak jauh dahulu dan sekarang?”

Kegiatan Inti

Eksplorasi

1. Guru menjelaskan materi secara singkat tentang globalisasi dan pengaruhnya dan memberi kesempatan kepada siswa menyampaikan pengetahuannya tentang materi.
2. Guru membagikan LKS untuk dikerjakan secara berkelompok.

Elaborasi

3. Siswa dalam kelompok mendiskusikan LKS
4. Guru meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi

Konfirmasi

5. Membahas dan menyimpulkan hasil diskusi dan membimbing siswa untuk memahami konsep tentang lembaga-lembaga pemerintahan pusat.

6. Guru memberikan penilaian untuk menentukan skor perkembangan individu, dan penghargaan kepada kelompok yang memperoleh poin atau nilai tertinggi.

Kegiatan Akhir

1. Guru meminta siswa merefleksikan hal-hal yang telah dilaksanakan.
2. Siswa diuji kemampuannya dengan mengerjakan soal-soal tes formatif yang dikerjakan secara individu.
3. Guru merencanakan tindak lanjut yang mungkin dapat dilakukan dalam bentuk remedial, pengayaan maupun tugas, serta menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

c. Tahap Observasi

Tahap ini observer atau pengamat mengamati kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Observasi mencakup berbagai aspek yaitu dari segi kompetensi guru menyampaikan materi, ketepatan penggunaan metode dan media, serta antusias dan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Pengamatan dilakukan oleh guru kelas VI SDN 2 Pasar Baru sebagai guru mitra yang diminta menjadi observer. Pengamatan ditujukan pada aktivitas belajar siswa dan hasil belajar PKn siswa yang masing-masing dicatat melalui lembar observasi (pengamatan) yang telah disediakan.

d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini peneliti melihat, mengkaji dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa yang diisi oleh pengamat. Berdasarkan hasil refleksi peneliti bersama observer/pengamat membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya apabila hasil penelitian belum memenuhi indikator kinerja yang ditetapkan. Hasil refleksi siklus I dijadikan acuan untuk pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus II dan seterusnya.

3.4. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

a. Tes

Tes dalam penelitian ini merupakan alat ukur untuk mengetahui hasil belajar dan tingkat keberhasilan siswa pada setiap kompetensi dasar berdasarkan indikator. Tes yang digunakan berupa soal pilihan ganda yang harus dijawab secara tertulis.

b. Observasi

Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran PKn kelas IV. Pengumpulan data aktivitas siswa dan aktivitas guru digunakan lembar observasi yang dilakukan dengan cara memberi checklist (√) pada setiap aspek/indikator yang dilakukan siswa dan guru selama proses pembelajaran.

Aspek aktivitas belajar siswa yang diamati dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. menjawab pertanyaan guru
2. mengajukan pertanyaan
3. menanggapi jawaban teman
4. kerjasama kelompok
5. menyelesaikan tugas mandiri

Sedangkan aspek penilaian aktivitas guru yang diamati dalam penelitian ini meliputi 8 aspek. Tiap aspek terdiri dari 3 indikator yang diadopsi dari IPKG Pelaksanaan program PKM S-1 Dalam Jabatan FKIP Universitas Lampung, yaitu:

1. pra pembelajaran
2. penguasaan materi pelajaran
3. pendekatan/strategi pembelajaran
4. pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran
5. pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa
6. penilaian proses dan hasil belajar
7. penggunaan bahasa
8. kegiatan Penutup

3.5. Validitas Data

Untuk kepentingan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik validitas *content* (validitas isi). Tes yang diberikan kepada siswa harus sesuai dengan isi kurikulum dan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Tes ini disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan

dicapai, digunakan untuk mengukur kemampuan pemahaman konsep PKn tentang globalisasi dan pengaruhnya yang telah dipelajari selama ini. Tes formatif ini diberikan setiap akhir siklus.

3.6. Teknik Analisis Data

Kegiatan analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari aktivitas siswa, dimana siswa dibagi dalam beberapa kelompok. Setiap siswa diamati aktivitasnya secara klasikal dalam setiap pertemuan. Pengamatan dilakukan dengan cara memberikan cheklist (\surd) pada setiap aspek aktivitas yang diamati pada lembar observasi yang telah disediakan sesuai dengan indikator yang telah ditentukan. Aspek yang diamati terdiri dari:

1. aktivitas menjawab pertanyaan guru;
2. aktivitas mengajukan pertanyaan;
3. aktivitas menanggapi jawaban teman;
4. aktivitas kerjasama kelompok;
5. menyelesaikan tugas mandiri.

(Adopsi dari Suratmi, 2012: 35)

Data aktivitas belajar siswa akan dianalisis dengan cara sebagai berikut:

Tabel 2.1. Format lembar analisis aktivitas belajar siswa

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati					Jml. Skor	% Aktivitas per siswa	Ket
		1	2	3	4	5			
1									
2									
3									
...									
% Keaktifan Siswa (Klasikal)									

Proses analisis yang dilakukan terhadap data aktivitas belajar siswa sebagai berikut.

1. setiap siswa memperoleh skor dari aktivitas yang dilakukan sesuai dengan aspek yang diamati dengan cara memberi checklist (√) pada setiap aspek aktivitas yang dilakukan oleh siswa.
2. jumlah skor adalah menghitung jumlah checklist (√) setiap aspek yang diperoleh.
3. persentase aktivitas per siswa dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

4. keaktifan diisi dengan jumlah seluruh persentase aktivitas per siswa dibagi dengan jumlah siswa.
5. keterangan diisi dengan kriteria berdasarkan rentangan berikut:

Tabel 2.2. Kriteria aktivitas belajar siswa

No	Tingkat Keberhasilan	Kriteria aktivitas
1.	> 80%	Sangat aktif
2.	60% - 79%	Aktif
3.	40% - 59%	Kurang aktif
4.	20% - 39%	Tidak aktif
5.	< 20%	Sangat tidak aktif

(Sumber: Adopsi dari Aqib, 2006:41)

Sedangkan data aktivitas atau kinerja guru akan dianalisis dengan cara sebagai berikut:

Lembar pengamatan aktivitas atau kinerja guru ada 8 aspek yang diamati. Tiap aspek terdiri dari 3 indikator yang diadopsi dari IPKG Pelaksanaan program PKM S-1 Dalam Jabatan FKIP Universitas Lampung.

Tabel 2.3. Format lembar pengamatan aktivitas guru

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Pra pembelajaran				
2	Penguasaan materi pelajaran				
3	Pendekatan/strategi pembelajaran				
4	Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran				
5	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa				
6	Penilaian proses dan hasil belajar				
7	Penggunaan bahasa				
8	Kegiatan Penutup				
	Jumlah skor keseluruhan				
	Skor maksimum				
	Persentase keaktifan				
	Kriteria				

Proses analisis yang dilakukan terhadap data aktivitas guru sebagai berikut.

1. Guru memperoleh skor dari tiap aspek yang diamati. Skor 1 jika kurang baik, skor 2 jika cukup baik, skor 3 jika baik dan skor 4 jika sangat baik.

Kriteria penilaian aktivitas guru sebagai berikut.

Tabel 2.4. Aspek dan kriteria penilaian aktivitas guru

No	Aspek	Indikator
1	Pra pembelajaran	a. Mempersiapkan siswa untuk belajar b. Melakukan kegiatan apersepsi c. Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran
2	Penguasaan materi pelajaran	a. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran b. Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan c. Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik
3	Pendekatan/strategi pembelajaran	a. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai b. Menguasai kelas c. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan
4	Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran	a. Menggunakan media secara efektif dan efisien b. Menghasilkan pesan yang menarik c. Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media
5	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa	a. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran b. Menumbuhkan keceriaan siswa dalam belajar c. Menumbuhkan antusiasme siswa dalam belajar
6	Penilaian proses dan hasil belajar	a. Memantau kemajuan belajar selama proses b. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan) c. Memberikan reward/penghargaan kepada siswa

7	Penggunaan bahasa	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan bahasa lisan secara jelas, baik, dan benar b. Menggunakan bahasa tulis secara jelas, baik, dan benar c. Menyampaikan pesan dalam dengan gaya yang sesuai
8	Melakukan kegiatan penutup	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan refleksi dengan melibatkan siswa b. Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa c. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas

Kriteria penilaian:

- Nilai 4, jika dilaksanakan dengan “sangat baik”
- Nilai 3, jika dilaksanakan dengan “baik”
- Nilai 2, jika dilaksanakan dengan “cukup baik”
- Nilai 1, jika dilaksanakan dengan “kurang baik”

Skor maksimal adalah jumlah semua indikator yaitu 96.

2. Jumlah skor perolehan adalah penjumlahan dari skor semua aspek yang diperoleh.
3. Persentase aktivitas guru dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah skor perolehan semua aspek}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

4. Keterangan untuk persentase keaktifan diisi dengan kriteria berdasarkan rentangan berikut:

Tabel 2.5. Kriteria aktivitas atau kinerja guru

No	Tingkat Keberhasilan	Kriteria aktivitas
1.	> 80%	Sangat aktif
2.	60% - 79%	Aktif
3.	40% - 59%	Kurang aktif
4.	20% - 39%	Tidak aktif
5.	< 20%	Sangat tidak aktif

(Sumber: Adopsi dari Aqib, 2006:41)

b. Data kuantitatif

Analisis data kuantitatif akan digunakan untuk mendeskripsikan kemampuan belajar siswa dalam hubungannya dengan penguasaan materi yang diajarkan guru. Data kuantitatif siswa diperoleh dari nilai tes formatif pada setiap akhir siklus yang harus dikerjakan secara tertulis oleh siswa. Soal tes formatif berjumlah 15 butir soal. Skor tiap butir adalah 2. Skor maksimal keseluruhan adalah 30.

Proses analisis yang dilakukan terhadap data hasil belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 2.6. Format lembar analisis hasil belajar siswa

No	Nama Siswa	Nomor soal					Skor	Nilai Akhir	Keterangan
		1	2	3	... dst	15			
1									
2									
Nilai tertinggi									
Nilai terendah									

- Nilai yang diperoleh siswa berupa nilai tes formatif yang dikerjakan secara tertulis pada setiap akhir siklus.
- Skor perolehan diperoleh dari penjumlahan seluruh skor yang diperoleh siswa dalam mengerjakan soal.
- Nilai akhir diperoleh dengan rumus:

$$(\text{Skor perolehan} : \text{skor maksimal}) \times 100$$
- Keterangan diisi dengan ketentuan sesuai dengan KKM yang ditetapkan yaitu 65. Jika nilai akhir ≥ 65 maka dinyatakan tuntas, jika nilai akhir < 65 maka dinyatakan belum tuntas.

- e. Nilai rata-rata hasil belajar siswa dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\sum \text{nilai siswa}}{\sum \text{siswa}}$$

- f. Ketuntasan belajar dihitung menggunakan rumus:

$$\% \text{ ketuntasan belajar} = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

(Sumber: Suharsimi Arikunto, 2006)

3.7. Indikator Keberhasilan

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pembelajaran PKn tentang globalisasi dan pengaruhnya dalam penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila:

- a. jumlah siswa yang aktif meningkat setiap siklusnya
- b. adanya peningkatan rata-rata nilai setiap siklusnya
- c. tingkat keberhasilan belajar (ketuntasan belajar) siswa secara klasikal mencapai $\geq 75\%$. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 65 (Arikunto, 2007: 250).